

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintan

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

Laporan Auditor Independen

No. 00005/2.1317/AU.2/07/1666-2/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang** yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang** tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Batam

Mega Legenda 2, D2 #32
Batam, Indonesia.

Jakarta

Beltway Office Park, Tower B 5 Floor #515
Jakarta, Indonesia.

Bali

Jl. Tegal Wangi #84X,
Denpasar, Bali, Indonesia.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Batam

Mega Legenda 2, D2 #32
Batam, Indonesia.

Jakarta

Beltway Office Park, Tower B 5 Floor #515
Jakarta, Indonesia.

Bali

Jl. Tegal Wangi #84X,
Denpasar, Bali, Indonesia.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dony & Ramli



Dony, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP 1666

Batam, 31 Januari 2023



00005

Batam

Mega Legenda 2, D2 #32
Batam, Indonesia.

Jakarta

Beltway Office Park, Tower B 5 Floor #515
Jakarta, Indonesia.

Bali

Jl. Tegal Wangi #84X,
Denpasar, Bali, Indonesia.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 2021
PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Radhiah
Alamat kantor : Jl. Permaisuri Tanjung Uban Utara, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau
Nomor telepon : 0771-82380
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Siti Harlisah
Alamat kantor : Jl. Permaisuri Tanjung Uban Utara, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau
Nomor telepon : 0771-82380
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjung Uban, 31 Januari 2023


Radhiah Siti Harlisah
Direktur Utama Direktur

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Kas	3	1.854.345.300	1.163.637.200
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp 75.557.685 dan Rp 104.468.737 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	4	94.500.735.896	75.696.205.136
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp 2.293.281.712 dan Rp 4.644.595.087 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	5	132.557.903.000	122.495.394.352
Aset tetap dan aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.025.737.876 dan Rp 3.944.795.458 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6	1.555.836.558	1.303.872.016
Aset lainnya			
Agunan yang diambil alih	7	10.318.833.940	9.303.608.565
Bunga yang masih harus diterima		1.204.047.455	1.031.774.572
Biaya dibayar dimuka		300.876.060	366.342.916
Persediaan		139.113.119	135.398.801
JUMLAH ASET		242.431.691.328	211.496.233.558

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan nasabah	8	194.556.814.149	164.662.684.141
Kewajiban segera	9	5.494.447.468	6.133.045.619
Utang bunga		543.650.232	529.274.485
Utang pajak	10	437.386.354	205.052.310
Jumlah Liabilitas		<u>201.032.298.203</u>	<u>171.530.056.555</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	11	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal sumbangan		1.500.000.000	1.500.000.000
Cadangan umum		8.971.801.755	8.825.640.137
Cadangan tujuan		8.325.082.305	8.178.920.687
Saldo laba		2.602.509.065	1.461.616.179
Jumlah Ekuitas		<u>41.399.393.125</u>	<u>39.966.177.003</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>242.431.691.328</u>	<u>211.496.233.558</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI	12	19.446.286.575	19.263.143.684
BEBAN BUNGA	13	<u>(6.443.715.538)</u>	<u>(6.974.624.136)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>13.002.571.037</u>	<u>12.288.519.548</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Denda kredit		456.299.911	422.830.323
Administrasi tabungan dan deposito		540.334.476	546.898.002
Pemulihan penghapusan aset produktif		4.357.734.977	2.982.166.147
Lain-lain		<u>706.816.561</u>	<u>404.307.052</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>6.061.185.924</u>	<u>4.356.201.525</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	14		
Gaji dan tunjangan		(9.009.822.990)	(8.392.167.557)
Umum dan administrasi		(2.639.413.703)	(2.228.247.117)
Penyisihan penghapusan aset produktif		<u>(3.859.003.672)</u>	<u>(3.779.501.456)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(15.508.240.365)</u>	<u>(14.399.916.130)</u>
LABA OPERASIONAL		3.555.516.596	2.244.804.943
Beban bukan operasional - bersih		<u>(281.554.492)</u>	<u>(401.126.460)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		3.273.962.104	1.843.678.483
PAJAK PENGHASILAN	15	<u>(671.453.039)</u>	<u>(382.062.304)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>2.602.509.065</u></u>	<u><u>1.461.616.179</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 01 Januari 2021	18.400.000.000	1.500.000.000	8.502.266.598	7.855.547.148	3.233.735.389	39.491.549.135
Tambahan setoran modal	1.500.000.000	-	-	-	-	1.500.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	323.373.539	323.373.539	(646.747.078)	-
Laba untuk daerah	-	-	-	-	(1.778.554.464)	(1.778.554.464)
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	(323.373.539)	(323.373.539)
Jasa produksi	-	-	-	-	(258.698.831)	(258.698.831)
Tantiem	-	-	-	-	(129.349.415)	(129.349.415)
CSR	-	-	-	-	(97.012.062)	(97.012.062)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.461.616.179	1.461.616.179
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	20.000.000.000	1.500.000.000	8.825.640.137	8.178.920.687	1.461.616.179	39.966.177.003
Pembentukan cadangan	-	-	146.161.618	146.161.618	(292.323.236)	-
Laba untuk daerah	-	-	-	-	(803.888.899)	(803.888.899)
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	(146.161.618)	(146.161.618)
Jasa produksi	-	-	-	-	(116.929.294)	(116.929.294)
Tantiem	-	-	-	-	(58.464.647)	(58.464.647)
CSR	-	-	-	-	(43.848.485)	(43.848.485)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.602.509.065	2.602.509.065
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	20.000.000.000	1.500.000.000	8.971.801.755	8.325.082.305	2.602.509.065	41.399.393.125

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi lainnya

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Bintang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Kepulauan Riau No. 5 Tahun 2005, ditetapkan oleh Bupati Kepulauan Riau Ansar Ahmad, SE, MM di Tanjungpinang pada tanggal 24 Oktober 2005. Pembentukan Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bintang No. 2 Tahun 2019 pada tanggal 15 Maret 2019.

Perusahaan berdomisili di Jl. Permaisuri Tanjung Uban Utara, Kabupaten Bintang, Provinsi Kepulauan Riau.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, memberikan kredit kepada usaha kecil dan menengah serta melakukan pembinaan terhadap pengusaha dan nasabah, memberikan kredit kepada koperasi yang berbadan hukum setelah mendapat rekomendasi dari instansi pembina teknis, menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 19 Januari 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan prinsip pendirian Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang 9/29/DPBPR serta keputusan dari Gubernur Bank Indonesia tentang izin operasional Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang No. 10/6/KEP.GBI/DpG/2008 perihal persetujuan izin usaha Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang.

b. Karyawan, Direksi, dan Dewan Pengawas

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua Pengawas : Johnson Pasaribu
Pengawas : Adi Prihantara

Direksi

Direktur Utama : Radhiah
Direktur : Siti Harlisah

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Perusahaan memiliki karyawan termasuk pengurus pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebanyak 70 dan 71 orang.

Laporan keuangan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan Bank Indonesia serta praktek-praktek industri perbankan dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Aset Non-produktif

Aset produktif terdiri atas penempatan dana Bank Perkreditan Rakyat pada Bank Indonesia dan bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Nopember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- ii) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 0,5% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku sampai 30 Nopember 2020).
 - b. 1% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2020)
 - c. 3% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2021)
 - d. 10% dari aset yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
 - e. 50% dari aset yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - f. 100% dari aset yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan sebesar:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- h. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- i. 30% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- j. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan.

Saldo aset produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditanggungkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari dikurangi akumulasi penyusutan.

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena SAK ETAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan di dalam penyajian aset tetap serta pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap diakui dalam ekuitas dengan nama "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Gedung	4
Kendaraan	4
Inventaris kantor	2-8

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

j. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

k. Simpanan

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.

Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan anti kerugian di Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

m. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" (dalam perhatian, kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan lancar ("non-performing") dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset "non-performing" yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

n. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang melebihi jumlah tertentu dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan serta berjangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai batas jangka waktu kreditnya. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan harus mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Apabila Perusahaan masih mengalami kerugian fiskal maka kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun kedepan.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. Kas

Akun ini merupakan saldo kas masing-masing sebesar Rp 1.854.345.300 dan Rp 1.163.637.200 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Seluruh kas Perusahaan telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinarmas dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.050.000.000 dan Rp 3.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungkan.

4. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

	2022	2021
Giro		
PT Bank Riau Kepri	650.231.849	942.640.184
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	354.373.825	955.898.508
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	215.070.502	863.647.371
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	85.848.829	1.206.926.487
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	1.000.000	985.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	950.001	3.450.001
Subjumlah	<u>1.307.475.006</u>	<u>3.973.547.551</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2022	2021
Tabungan		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.790.816.117	2.586.495.244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.628.471.272	700.931.147
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.163.837.308	1.635.279.005
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	185.693.878	704.420.926
Subjumlah	10.768.818.575	5.627.126.322
Deposito		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	6.500.000.000	14.500.000.000
PT BPR Pekanbaru	3.000.000.000	700.000.000
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	2.500.000.000	2.500.000.000
PT BPR Syariah Syarikat Madani	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Riau Kepri Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Karimun	2.000.000.000	-
PD BPR Bestari	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kepri Bintan	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sumber Dana Mas	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR LSE Manggala	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Gerbang Serasan	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Mandiri Bogor	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Prima Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Rokan Hulu	2.000.000.000	1.500.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	2.000.000.000	1.500.000.000
PD BPR Dana Amanah	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Gemilang	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Jombang	2.000.000.000	-
PT BPR Syariah HIK Parahyangan	2.000.000.000	-
PT BPR Cipatujah Jabar	2.000.000.000	-
PT BPR Kerta Raharja	2.000.000.000	-
Perumda BPR Garut	2.000.000.000	-
PT BPR Syariah Jam Gadang	2.000.000.000	-
PD BPR LPK Parung Panjang	2.000.000.000	-
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	-
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	2.000.000.000	-
PT BPR Syariah Vitka Central	2.000.000.000	-
PD BPR Bank Cirebon	2.000.000.000	-
PT BPR Asia Sejahtera	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Syariah Artha Madani	1.500.000.000	-
Subjumlah	75.000.000.000	53.200.000.000

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2022	2021
Deposito		
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	1.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Pundi Masyarakat	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Buana Arta Mulia	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti	1.000.000.000	-
PD BPR Artha Galunggung	1.000.000.000	-
PT BPR Delta Artha	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Central Mulia	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Global Mentari	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Banda Raya	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Nagoya	-	2.000.000.000
PT BPR Dana Nusantara	-	2.000.000.000
PT Bank Riau Kepri	-	1.000.000.000
PT BPR Harapan Bunda Batam	-	1.000.000.000
Subjumlah	<u>7.500.000.000</u>	<u>13.000.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	94.576.293.581	75.800.673.873
Cadangan penyisihan	<u>(75.557.685)</u>	<u>(104.468.737)</u>
Jumlah - Bersih	<u>94.500.735.896</u>	<u>75.696.205.136</u>
Suku bunga rata-rata per tahun	3,75% - 6,25%	3,25% - 6,50%
Berdasarkan jangka waktu:		
	2022	2021
Giro	1.307.475.006	3.973.547.551
Tabungan	10.768.818.575	5.627.126.322
Deposito berjangka		
>= 1 bulan - 3 bulan	25.250.000.000	28.250.000.000
> 3 bulan	<u>57.250.000.000</u>	<u>37.950.000.000</u>
Subjumlah	<u>82.500.000.000</u>	<u>66.200.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	94.576.293.581	75.800.673.873
Cadangan penyisihan	<u>(75.557.685)</u>	<u>(104.468.737)</u>
Jumlah - Bersih	<u>94.500.735.896</u>	<u>75.696.205.136</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2022	2021
Giro	1.307.475.006	3.973.547.551
Tabungan	10.768.818.575	5.627.126.322
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	26.250.000.000	29.250.000.000
> 1 bulan - 3 bulan	28.500.000.000	10.700.000.000
> 3 bulan	27.750.000.000	26.250.000.000
Subjumlah	82.500.000.000	66.200.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	94.576.293.581	75.800.673.873
Cadangan penyisihan	(75.557.685)	(104.468.737)
Jumlah - Bersih	94.500.735.896	75.696.205.136

Perubahan cadangan penyisihan penempatan pada bank lain:

	2022	2021
Saldo awal	104.468.737	66.538.974
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(383.149.396)	(254.079.015)
Pencadangan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 14)	354.238.344	292.008.778
Saldo akhir	75.557.685	104.468.737

Jumlah cadangan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 75.557.685 dan Rp 104.468.737 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh penempatan pada bank lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

5. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan terdiri dari:

	2022	2021
Kredit yang diberikan	136.210.386.821	128.286.659.950
Cadangan penyisihan	(2.293.281.712)	(4.644.595.087)
Jumlah - Bersih	133.917.105.109	123.642.064.863
Provisi yang ditangguhkan	(829.895.634)	(826.950.432)
Bunga yang ditangguhkan	(553.625.090)	(329.474.379)
Biaya transaksi yang ditangguhkan	24.318.615	9.754.300
Jumlah kredit yang diberikan	<u>132.557.903.000</u>	<u>122.495.394.352</u>

Berdasarkan jenis kredit:

	2022	2021
Kredit tanpa agunan	71.203.449.246	79.093.800.789
Serba guna	13.797.513.936	12.886.571.482
PRS	11.713.718.403	10.599.839.389
Modal kerja	10.062.789.867	13.381.119.255
Mikro Bangkit	9.141.703.371	-
Investasi	7.424.524.564	7.340.552.107
Sindikasi	6.500.000.000	1.413.000.000
Pemilikan rumah	3.230.677.233	3.347.231.803
P2P	3.000.000.002	-
Pemilikan kendaraan	126.917.522	213.766.163
Mikro bakulan	9.092.677	10.778.962
Jumlah	136.210.386.821	128.286.659.950
Cadangan penyisihan	(2.293.281.712)	(4.644.595.087)
Jumlah - Bersih	133.917.105.109	123.642.064.863
Provisi, biaya transaksi, dan bunga yang ditangguhkan - bersih	(1.359.202.109)	(1.146.670.511)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>132.557.903.000</u>	<u>122.495.394.352</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan kolektibilitas:

	2022	2021
Lancar	125.534.921.986	111.370.494.653
Dalam perhatian khusus	4.966.852.359	4.360.889.435
Kurang lancar	965.369.496	444.659.002
Diragukan	202.903.210	867.417.166
Macet	4.540.339.770	11.243.199.694
Jumlah	136.210.386.821	128.286.659.950
Cadangan penyisihan	(2.293.281.712)	(4.644.595.087)
Jumlah - Bersih	133.917.105.109	123.642.064.863
Provisi, biaya transaksi, dan bunga yang ditangguhkan - bersih	(1.359.202.109)	(1.146.670.511)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>132.557.903.000</u>	<u>122.495.394.352</u>

Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
<= 1 tahun	21.415.587.765	12.094.212.870
> 1 tahun - 2 tahun	5.820.291.863	1.271.846.509
> 2 tahun - 5 tahun	25.415.254.025	19.841.727.205
> 5 tahun	83.559.253.168	95.078.873.366
Jumlah	136.210.386.821	128.286.659.950
Cadangan penyisihan	(2.293.281.712)	(4.644.595.087)
Jumlah - Bersih	133.917.105.109	123.642.064.863
Provisi, biaya transaksi, dan bunga yang ditangguhkan - bersih	(1.359.202.109)	(1.146.670.511)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>132.557.903.000</u>	<u>122.495.394.352</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2022	2021
<= 1 tahun	23.267.844.250	14.171.545.467
> 1 tahun - 2 tahun	14.003.271.757	4.309.484.477
> 2 tahun - 5 tahun	26.846.251.137	25.835.454.844
> 5 tahun	72.093.019.677	83.970.175.162
Jumlah	136.210.386.821	128.286.659.950
Cadangan penyisihan	(2.293.281.712)	(4.644.595.087)
Jumlah - Bersih	133.917.105.109	123.642.064.863
Provisi, biaya transaksi, dan bunga yang ditangguhkan - bersih	(1.359.202.109)	(1.146.670.511)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>132.557.903.000</u>	<u>122.495.394.352</u>

Perubahan cadangan penyisihan kredit yang diberikan:

	2022	2021
Saldo awal	4.644.595.087	3.987.992.831
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 14)	3.504.765.328	3.487.492.678
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(5.856.078.703)	(2.830.890.422)
Saldo akhir	<u>2.293.281.712</u>	<u>4.644.595.087</u>

Jumlah cadangan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 2.293.281.712 dan Rp 4.644.595.087 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh kredit yang diberikan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

6. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Aset tetap Perusahaan terdiri dari:

	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022		31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Gedung	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Kendaraan	1.092.451.000	348.000.000	129.800.000	1.310.651.000
Inventaris kantor	2.563.216.474	133.304.960	18.598.000	2.677.923.434
Software	93.000.000	-	-	93.000.000
Jumlah	5.248.667.474	481.304.960	148.398.000	5.581.574.434
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi :</u>				
Gedung	600.000.000	75.000.000	-	675.000.000
Kendaraan	968.633.866	49.223.373	129.800.000	888.057.239
Inventaris kantor	2.283.161.592	103.973.699	17.454.654	2.369.680.637
Software	93.000.000	-	-	93.000.000
Jumlah	3.944.795.458	228.197.072	147.254.654	4.025.737.876
Nilai tercatat	1.303.872.016			1.555.836.558
	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021		31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Gedung	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Kendaraan	1.092.451.000	-	-	1.092.451.000
Inventaris kantor	2.515.666.474	89.350.000	41.800.000	2.563.216.474
Software	93.000.000	-	-	93.000.000
Jumlah	5.201.117.474	89.350.000	41.800.000	5.248.667.474
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi :</u>				
Gedung	525.000.000	75.000.000	-	600.000.000
Kendaraan	909.254.182	59.379.684	-	968.633.866
Inventaris kantor	2.189.751.551	135.210.041	41.800.000	2.283.161.592
Software	93.000.000	-	-	93.000.000
Jumlah	3.717.005.733	269.589.725	41.800.000	3.944.795.458
Nilai tercatat	1.484.111.741			1.303.872.016

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 14).

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

7. Agunan Yang Diambil Alih

Rincian agunan yang diambil alih oleh Perusahaan berupa tanah dan bangunan atas debitur yang gagal melunasi kredit adalah sebesar Rp 10.318.833.940 dan 9.303.608.565 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari:

	2022	2021
Tabungan		
Dana Bintang	39.872.857.965	38.508.373.665
Dana Plus Perusahaan	15.785.115.883	15.608.316.326
TabunganKu	14.247.059.223	14.026.490.174
Dana Pro	5.317.770.972	4.280.083.158
Simpanan pelajar	3.549.545.582	3.249.923.616
Dana Plus PDRS	3.038.030.783	111.231.357
Mikro bangkit	1.565.053.840	-
B-Save	770.107.057	862.428.947
Berkah	742.859.613	527.093.595
Dana Plus	308.373.043	302.583.174
Sejahtera Bintang	60.145.560	78.922.135
Masyarakat	20.808.194	23.926.461
Fintech P2P lending	2	-
Subjumlah	<u>85.277.727.717</u>	<u>77.579.372.608</u>
Deposito berjangka	<u>109.279.086.432</u>	<u>87.083.311.533</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>194.556.814.149</u></u>	<u><u>164.662.684.141</u></u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Tabungan	85.277.727.717	77.579.372.608
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	50.363.171.486	25.410.309.737
> 1 bulan - 3 bulan	33.600.668.973	24.325.071.408
> 3 bulan - 6 bulan	16.716.251.543	19.307.057.323
> 6 bulan	8.598.994.430	18.040.873.065
Jumlah	<u>194.556.814.149</u>	<u>164.662.684.141</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2022	2021
Tabungan	85.277.727.717	77.579.372.608
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	49.124.163.145	35.560.143.648
> 1 bulan - 3 bulan	33.600.668.973	29.824.433.257
> 3 bulan - 6 bulan	16.716.251.543	13.712.016.015
> 6 bulan	9.838.002.771	7.986.718.613
Jumlah	<u>194.556.814.149</u>	<u>164.662.684.141</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat simpanan nasabah yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Perusahaan.

Seluruh simpanan nasabah didenominasi dalam mata uang Rupiah.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

9. Kewajiban Segera

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Cadangan pesangon dan lainnya	4.058.800.306	4.270.263.880
Asuransi	680.369.351	851.961.855
Biaya kredit	27.662.730	9.405.860
Lainnya	727.615.081	1.001.414.024
Jumlah	5.494.447.468	6.133.045.619

Seluruh kewajiban segera didenominasi dalam mata uang Rupiah.

10. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Pajak kini (Catatan 15)	179.093.275	66.128.434
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	81.894.109	87.096.532
Pasal 21	69.525.017	51.427.302
Pasal 23	891.566	400.042
Pasal 25	105.982.387	-
Jumlah	437.386.354	205.052.310

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

11. Modal Saham

Perumda BPR Bintang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Kepulauan Riau No. 5 Tahun 2005 dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 dan telah di ubah mejadi Rp 50.000.000.000 sesuai aturan Daerah Kabupaten Bintang No. 2 tahun 2019 tanggal 15 Maret 2019 tentang perubahan modal dasar.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Modal Perusahaan yang telah disetorkan sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

12. Pendapatan Bunga dan Provisi

Pendapatan bunga dan provisi Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021
Kredit yang diberikan	14.774.972.706	15.221.694.574
Deposito berjangka	3.942.443.454	3.311.479.256
Giro pada bank lain	90.523.204	60.025.813
Tabungan pada bank lain	80.508.127	98.378.761
Jumlah	18.888.447.491	18.691.578.404
Provisi	581.760.048	576.060.130
Biaya transaksi	(23.920.964)	(4.494.850)
Jumlah - Bersih	<u>19.446.286.575</u>	<u>19.263.143.684</u>

13. Beban Bunga

Beban bunga Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021
Deposito berjangka	4.989.757.759	5.673.233.479
Tabungan	1.075.691.900	968.885.294
Lainnya	378.265.879	332.505.363
Jumlah	<u>6.443.715.538</u>	<u>6.974.624.136</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

14. Beban Operasi Lainnya

Beban operasi lainnya Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021
<u>Gaji dan tunjangan</u>		
Gaji dan honorarium	6.733.443.615	6.709.604.061
Tunjangan Hari Raya dan bonus	1.017.044.773	783.977.968
Pendidikan dan pelatihan	225.914.725	91.063.991
Lainnya	1.033.419.877	807.521.537
Subjumlah	9.009.822.990	8.392.167.557
<u>Umum dan administrasi</u>		
Keperluan kantor	947.149.367	790.001.537
Barang dan jasa pihak ketiga	420.767.526	333.447.721
Penagihan kredit	233.234.428	104.572.835
Penyusutan (Catatan 6)	229.340.418	269.589.725
Pemeliharaan dan perbaikan	208.034.304	235.805.505
Sewa	164.144.334	158.035.917
Iklan dan promosi	102.377.141	73.687.050
Asuransi	88.172.544	86.749.083
Perjalanan dinas	72.297.650	22.348.500
Pajak - pajak	18.626.314	20.256.614
Lainnya	155.269.677	133.752.630
Subjumlah	2.639.413.703	2.228.247.117
<u>Penyisihan penghapusan aset produktif</u>		
Kredit yang diberikan (Catatan 5)	3.504.765.328	3.487.492.678
Penempatan pada bank lain (Catatan 4)	354.238.344	292.008.778
Subjumlah	3.859.003.672	3.779.501.456
Jumlah	15.508.240.365	14.399.916.130

15. Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini	671.453.039	382.062.304
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	671.453.039	382.062.304

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak	3.273.962.104	1.843.678.483
Perbedaan temporer		
Biaya transaksi	14.564.315	-
Provisi dan administrasi	2.945.202	(47.771.830)
Penyisihan penghapusan aset produktif	(28.911.052)	37.929.763
Subjumlah	(11.401.535)	(9.842.067)
Perbedaan tetap		
Iklan dan promosi	52.407.041	3.900.000
Representasi	38.295.356	23.631.000
Sumbangan	14.050.000	37.200.000
Denda	519.400	940.000
Bingkisan untuk nasabah	-	31.592.500
Denda lainnya	-	300.000
Subjumlah	105.271.797	97.563.500
Laba kena pajak	3.367.832.366	1.931.399.916
Laba kena pajak (pembulatan ribuan ke bawah)	3.367.832.000	1.931.399.000

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pajak kini	671.453.039	382.062.304
Dikurangi pembayaran pajak dimuka pasal 25	492.359.764	315.933.870
Utang pajak kini (Catatan 10)	179.093.275	66.128.434

Pajak Tangguhan

Manajemen Perusahaan tidak mengakui dan mencatat aset atau liabilitas pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan waktu yang timbul antara laporan keuangan komersial dengan fiskal.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

16. Rasio-Rasio Penting

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) adalah sebagai berikut:

	2022		ATMR
	Jumlah	Bobot	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	1.854.345.300	0,00%	-
Penempatan pada bank lain	94.576.293.581	20,00%	18.915.258.716
Kredit yang diberikan			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang belum melampaui 1 (satu)			
tahun sejak tanggal pengambilalihan	2.655.522.838	100,00%	2.655.522.838
Kredit kepada pegawai/pensiunan	23.135.419.232	50,00%	11.567.709.616
Kredit dengan agunan berupa tanah			
dan rumah tinggal/rumah toko/			
rumah kantor yang diikat oleh			
hak tanggungan pertama	43.585.861.295	30,00%	13.075.758.389
Kredit dengan agunan berupa tanah			
dan rumah tinggal/rumah toko/			
rumah kantor yang tidak diikat oleh			
hak tanggungan pertama	8.452.530.244	50,00%	4.226.265.122
Kredit yang diberikan kepada usaha			
mikro dan kecil	2.033.718.301	70,00%	1.423.602.811
Kredit dengan agunan berupa			
kendaraan bermotor, kapal atau			
perahu bermotor yang disertai			
dengan bukti kepemilikan dan telah			
dilakukan pengikatan secara fidusia			
sesuai peraturan perundang-undangan	5.241.916.039	70,00%	3.669.341.227
Tagihan atau kredit yang telah			
jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.249.091.603	100,00%	1.249.091.603
Kredit lainnya yang tidak memenuhi			
kriteria risiko bobot di atas	50.845.390.586	100,00%	50.845.390.586
Aset tetap	1.555.836.558	100,00%	1.555.836.558
Aset lainnya	1.644.036.634	100,00%	1.644.036.634
Jumlah aset			<u>110.827.814.100</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2022		
	Jumlah	Bobot	ATMR
Modal			
Modal inti			
Modal disetor	20.000.000.000	100,00%	20.000.000.000
Modal sumbangan	1.500.000.000	100,00%	1.500.000.000
Cadangan umum	8.971.801.755	100,00%	8.971.801.755
Cadangan tujuan	8.325.082.305	100,00%	8.325.082.305
Laba tahun berjalan	2.602.509.065	50,00%	1.301.254.533
Agunan yang diambil alih yang telah melampaui jangka waktu 1 - 3 tahun	3.685.108.265	50,00%	1.842.554.133
Agunan yang diambil alih yang telah melampaui jangka waktu 3 - 5 tahun	3.978.202.837	75,00%	2.983.652.128
Jumlah modal inti			35.271.932.332
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)			702.252.984
Jumlah modal pelengkap			702.252.984
Jumlah modal			35.974.185.316
MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)			13.299.337.692
JUMLAH KEKURANGAN MODAL			NIHIL
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR)			32,46%
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)			12,00%

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2021		
	Jumlah	Bobot	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	1.163.637.200	0,00%	-
Penempatan pada bank lain	75.800.673.873	20,00%	15.160.134.775
Kredit yang diberikan			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.940.269.239	100,00%	1.940.269.239
Kredit kepada pegawai/pensiunan	27.197.437.502	50,00%	13.598.718.751
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	35.524.154.600	30,00%	10.657.246.380
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang tidak diikat oleh hak tanggungan pertama	4.749.082.118	50,00%	2.374.541.059
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	287.534.368	70,00%	201.274.058
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	2.844.754.587	70,00%	1.991.328.211
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	5.161.005.558	100,00%	5.161.005.558
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas	48.433.242.479	100,00%	48.433.242.479
Aset tetap	1.303.872.016	100,00%	1.303.872.016
Aset lainnya	1.533.516.289	100,00%	1.533.516.289
Jumlah aset			<u>102.355.148.815</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	2021		
	Jumlah	Bobot	ATMR
Modal			
Modal inti			
Modal disetor	20.000.000.000	100,00%	20.000.000.000
Modal sumbangan	1.500.000.000	100,00%	1.500.000.000
Cadangan umum	8.825.640.137	100,00%	8.825.640.137
Cadangan tujuan	8.178.920.687	100,00%	8.178.920.687
Laba tahun berjalan	1.461.616.179	50,00%	730.808.090
Agunan yang diambil alih yang telah melampaui jangka waktu 1 tahun	(7.363.339.326)	50,00%	(3.681.669.663)
Jumlah modal inti			35.553.699.251
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)			659.615.086
Jumlah modal pelengkap			659.615.086
Jumlah modal			36.213.314.337
MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)			12.282.617.858
JUMLAH KEKURANGAN MODAL			NIHIL
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR)			35,38%
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)			12,00%

*) Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2018

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Rasio Kredit Bermasalah

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (*Non-Performing Loan (NPL) - Gross*) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kredit yang bermasalah - bruto		
Kurang lancar	965.369.496,00	444.659.002
Diragukan	202.903.210,00	867.417.166
Macet	4.540.339.770,00	11.243.199.694
Jumlah kredit yang bermasalah - bruto	<u>5.708.612.476</u>	<u>12.555.275.862</u>
Kredit yang diberikan - bruto	<u>136.210.386.821</u>	<u>128.286.659.950</u>
NON-PERFORMING LOAN (NPL) - GROSS	<u>4,19%</u>	<u>9,79%</u>

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bersih (*Non-Performing Loan (NPL) - Net*) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kredit yang bermasalah - bersih		
Kurang lancar	937.832.369	440.581.218
Diragukan	139.851.605	848.946.119
Macet	3.020.550.152	7.256.202.743
Jumlah kredit yang bermasalah - bersih	<u>4.098.234.126</u>	<u>8.545.730.080</u>
Kredit yang diberikan - bersih	<u>133.917.105.109</u>	<u>123.642.064.863</u>
NON-PERFORMING LOAN (NPL) - NET	<u>3,06%</u>	<u>6,91%</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Return on Assets (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Perhitungan *Return on Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak	3.273.962.104	1.843.678.483
Rata-rata volume usaha		
Aset		
Januari	228.091.403.613	212.168.039.162
Febuari	230.663.491.337	211.712.481.030
Maret	229.030.834.533	217.428.793.504
April	231.668.789.001	215.327.324.890
Mei	233.524.547.755	219.724.194.962
Juni	233.172.131.422	220.468.578.406
Juli	234.493.422.308	222.570.691.455
Agustus	238.247.747.548	224.703.543.093
September	238.344.162.296	226.857.215.701
Oktober	239.302.989.418	227.320.716.644
November	240.266.987.956	230.872.934.777
Desember	242.431.691.328	211.496.233.558
Sub-jumlah	2.819.238.198.515	2.640.650.747.182
Jumlah rata-rata volume usaha	234.936.516.543	220.054.228.932
RETURN ON ASSETS RATIO (ROA)	1,39%	0,84%

Perhitungan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban operasional		
Beban bunga	6.443.715.538	6.974.624.136
Beban operasional lain	15.508.240.365	14.399.916.130
Jumlah beban operasional	21.951.955.903	21.374.540.266
Pendapatan operasional		
Pendapatan bunga dan provisi	19.446.286.575	19.263.143.684
Pendapatan operasional lain	6.061.185.924	4.356.201.525
Jumlah pendapatan operasional	25.507.472.500	23.619.345.209
RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)	86,06%	90,50%

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

Rasio Likuiditas

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- a. Memonitor laporan jatuh tempo deposito secara rutin.
- b. Memonitor kebutuhan kas berdasarkan *trend* dari waktu ke waktu.
- c. Menjaga *Cash Ratio* di atas 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah masing-masing sebesar 59,27% dan 64,07% sedangkan *Cash Ratio* adalah masing-masing sebesar 6,95% dan 6,29%.

Berikut perhitungan *Loan Deposit Ratio*:

	Jumlah		Persentase	
	2022	2021	2022	2021
Simpanan nasabah	194.556.814.149	164.662.684.141	84,65%	82,24%
Modal inti	35.271.932.332	35.553.699.251	15,35%	17,76%
Jumlah dana	<u>229.828.746.481</u>	<u>200.216.383.392</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>
Aset produktif	<u>136.210.386.821</u>	<u>128.286.659.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>
LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)	<u>59,27%</u>	<u>64,07%</u>		

Berikut perhitungan *Cash Ratio*:

	2022	2021
Aset likuid		
Kas	1.854.345.300	1.163.637.200
Giro	1.307.475.006	3.973.547.551
Tabungan	10.768.818.575	5.627.126.322
Jumlah aset likuid	<u>13.930.638.881</u>	<u>10.764.311.073</u>
Liabilitas jangka pendek		
Simpanan nasabah	194.556.814.149	164.662.684.141
Kewajiban segera	5.494.447.468	6.133.045.619
Utang pajak	437.386.354	205.052.310
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>200.488.647.971</u>	<u>171.000.782.070</u>
CASH RATIO (CR)	<u>6,95%</u>	<u>6,29%</u>
CASH RATIO (CR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)	<u>5,00%</u>	<u>5,00%</u>

*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/PJOK/03/2019 tanggal 12 Desember 2019

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

17. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank perkreditan rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 miliar per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah bunga LPS.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT BINTAN
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Laba tahun berjalan		2.602.509.065	1.461.616.179
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba tahun berjalan menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:			
Penyusutan aset tetap	6	228.197.072	269.589.725
Penyisihan penghapusan aset produktif		(2.380.224.427)	694.532.019
Penyesuaian atas mutasi saldo laporan posisi keuangan:			
Kredit yang diberikan		(7.711.195.273)	12.884.767.289
Bunga yang masih harus diterima		(172.272.883)	393.463.906
Biaya dibayar dimuka		65.466.856	(33.728.642)
Persediaan		(3.714.318)	(10.918.926)
Agunan yang diambil alih		(1.015.225.375)	1.295.846.286
Simpanan nasabah		29.894.130.008	(3.326.537.622)
Simpanan dari bank lain		-	(1.500.000.000)
Kewajiban segera		(638.598.152)	501.508.167
Utang bunga		14.375.747	(141.961.682)
Utang pajak		232.334.044	(77.143.726)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasional		21.115.782.365	12.411.032.973
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	6	(481.304.960)	(89.350.000)
Penghapusan aset tetap	6	1.143.346	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(480.161.614)	(89.350.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal	12	-	1.600.000.000
Pembagian laba		(1.169.292.943)	(2.586.988.311)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.169.292.943)	(986.988.311)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		19.466.327.808	11.334.694.662
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		76.964.311.073	65.629.616.411
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		96.430.638.881	76.964.311.073
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas		1.854.345.300	1.163.637.200
Giro		1.307.475.006	3.973.547.551
Tabungan		10.768.818.575	5.627.126.322
Deposito		82.500.000.000	66.200.000.000
Jumlah		96.430.638.881	76.964.311.073

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.